

PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Kantor Pusat : Ratu Plaza Office Tower Lt. 10
Jalan Jend. Sudirman No. 9 Gelora, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10270

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2015	2014	LIABILITAS DAN EKUITAS	2015	2014
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1. Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	181.191,50	282.856,00	A. Utang		
2. Saham	-	-	1. Utang Klaim	80,41	46,07
3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	37.040,38	-	2. Utang Koasuransi	-	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	3. Utang Reasuransi	11.590,76	847,68
5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	4. Utang Komisi	3.562,19	321,69
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	5. Utang Pajak	944,70	1.061,77
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	6. Biaya yang Masih Harus Dibayar	7.586,89	5.615,60
8. Reksa Dana	9.084,43	5.559,72	7. Utang Lain	7.373,91	5.893,78
9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	8. Jumlah Utang (1 s.d. 7)	31.138,85	13.786,60
10. Dana Investasi Real Estat	-	-	B. Cadangan Teknis		
11. Penyerahan Langsung	-	-	9. Cadangan Premi	63.841,77	11.365,02
12. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Perusahaan	1.659,44	8.642,67	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	8.380,92	1.074,59
13. Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	11. Cadangan Klaim	1.441,96	2.771,62
14. Emas Murni	-	-	12. Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 11)	73.664,65	15.211,22
15. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	13. Jumlah Liabilitas (8 + 12)	104.803,50	28.997,82
16. Investasi Lain	-	-	14. Pinjaman Subordinasi	-	-
17. Jumlah Investasi (1 s.d. 16)	228.975,76	297.058,39	II. EKUITAS		
II. BUKAN INVESTASI			15. Modal Disetor	460.000,00	460.000,00
18. Kas dan Bank	34.925,77	33.051,96	16. Agio Saham	-	-
19. Tagihan Premi Penutupan Langsung	32.778,64	225,58	17. Saldo Laba	(168.483,84)	(94.965,83)
20. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	18. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	900,21	80,33
21. Tagihan Reasuransi	24.694,49	4.045,00	19. Komponen Ekuitas Lainnya	96,68	96,68
22. Tagihan Investasi	-	-	20. Jumlah Ekuitas (15 s.d. 19)	292.513,05	365.211,18
23. Tagihan Hasil Investasi	564,86	969,99			
24. Pinjaman Polis	-	-			
25. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	10.961,50	4.819,57			
26. Aset Tetap Lain	14.276,74	15.602,48			
27. Aset Lain	50.138,80	38.436,03			
28. Jumlah Bukan Investasi (18 s.d. 27)	168.340,80	97.150,61			
* JUMLAH ASET (17 + 28)	397.316,56	394.209,00	*JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (13 + 20)	397.316,56	394.209,00

Neraca tersebut termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan rincian sbb:

Produk Asuransi yang Dikaitkan Dengan Investasi		
URAIAN	2015	2014
A. Aset		
a. Investasi	8.477,70	2.683,19
b. Bukan Investasi	5.968,19	2.301,23
Jumlah Aset	14.445,89	4.984,42
Liabilitas		
a. Utang	5.970,20	-
b. Cadangan Teknis	8.475,69	4.984,42
Jumlah Liabilitas	14.445,89	4.984,42
Pendapatan Premi	14.227,17	6.441,42
Hasil Investasi	(439,84)	195,36
Klaim dan Manfaat	755,90	80,00

Jakarta, 27 April 2016
Direksi,
PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA



Jung Seop Hyun
Direktur Utama

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2015	2014
I. PENDAPATAN		
1. Pendapatan Premi	63.224,22	11.486,27
2. Premi Reasuransi	12.567,36	1.099,71
3. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(5.656,19)	(635,98)
4. Jumlah Pendapatan Premi Neto	45.000,67	9.750,59
5. Hasil Investasi	18.887,06	5.716,62
6. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-
7. Pendapatan Lain	340,53	67,36
8. JUMLAH PENDAPATAN	64.228,26	15.534,57
II. BEBAN		
a. Beban Asuransi		
a. Klaim dan Manfaat		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	9.337,52	4.013,29
(2) Klaim Reasuransi	3.626,54	1.580,79
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	34.327,44	5.992,68
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(559,42)	993,59
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	39.477,00	9.418,77
b. Biaya Akuisisi		
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama	7.407,68	1.618,96
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan	220,55	-
(3) Beban Komisi - Overriding	2.111,65	6,68
(4) Beban Lainnya	2.567,75	486,01
Jumlah Biaya Akuisisi	12.307,62	2.111,65
Jumlah Beban Asuransi	51.784,62	11.530,42
10. Beban Usaha:		
a. Beban Pemasaran	9.562,32	6.012,54
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	40.658,54	31.340,22
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	999,52	535,84
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	38.979,06	32.879,44
Hasil (Beban) Lain	514,85	1.470,49
11. JUMLAH BEBAN	89.684,59	69.297,55
12. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(77.240,95)	(65.293,39)
13. Pajak Penghasilan	(3.722,93)	1.554,30
14. RUGI SETELAH PAJAK	(73.518,01)	(66.847,70)
15. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	819,88	(144,57)
16. TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(72.698,13)	(66.992,26)

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA : Goo Do Kyo
KOMISARIS : Cho Kook Whan
KOMISARIS INDEPENDEN : H. Amran Nangasan
KOMISARIS INDEPENDEN : Muhamad Ichsana
DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : Jung Seop Hyun
DIREKTUR : Henry Januar
DIREKTUR : Suharyono Hadisumarno, FSAI

PEMILIK PERUSAHAAN

1. Hanwha Life Insurance, Ltd 98,13%
2. PT Wanteg Selaras Alam 1,87%

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2015	2014
Pencapaian Tingkat solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	274.640,62	302.073,85
b. Kewajiban	96.327,81	24.013,40
Jumlah Tingkat Solvabilitas	178.312,81	278.060,24
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 2)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	8.218,62	6.178,19
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	1.749,81	155,46
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	11,91	-
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	2.853,14	373,11
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	2,88	108,11
g. Risiko Operasional (Schedule G)	798,37	642,20
h. Risiko Operasional PAYDI (Schedule H)	8,48	4,98
Jumlah MMBR	13.641,21	7.462,06
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	164.671,60	270.598,19
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 3)	1307,16%	3726,32%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.741,50	20.336,00
b. Rasio Likuiditas (%)	990,76%	2535,08%
c. Rasio Kekucupan Investasi (%)	321,55%	2849,44%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	53,05%	139,95%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	291,26%	1867,41%

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:

- Informasi keuangan tahun 2015 di atas, dikutip dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Achmad, Suharti & Rekan (member firm of PKF International) dengan opini "wajar tanpa pengecualian"
- Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Suharyono Hadisumarno, FSAI"
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$: Rp. 13.795,-
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US \$: Rp. 12.440,-
- Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)